Evaluasi materi pertemuan 8 dan 9

Pertemuan 8

Analisis Aturan Bisnis

Menurut Business Rules Group pada tahu 1993, Aturan Bisnis itu adalah suatu pernyataan yang mendefinisikan atau membatasi beberapa aspek bisnis yang dijalankan karena untuk menegaskan struktur bisnis atau untuk mengendalikan atau mempengaruhi perilaku bisnis.

Ada 5 jenis aturan bisnis

1. Facts / fakta

Adalah suatu pernyataan terkait aturan bisnis yang mana pernyataan itu adalah hal yang benar tentang bisnis

Contoh :

* Setiap mahasiswa memiliki kode unik berupa NIM
* Setiap pesanan makanan dikenakan pajak 10%

1. Constrains

Merupakan aturan yang membatasi aksi – aksi yang boleh dilakukan oleh sistem atau user

Cara untuk mengidentifikasi suatu pernyataan itu Constrains adalah dengan kata kunci : harus, harus tidak, tidak boleh, dan hanya.

Contoh :

* Ukuran attachment tidak boleh melebihi 5 MB
* Hanya user yang sudah memiliki akun saja yang bisa memesan paket wisata

1. Action Enablers

Merupakan aturan yang memicu erjadinya aktivitas di bawah kondisi khusus/tertentu

Contoh :

* Jika kata sandi yang dimasukkan kurang dari delapan karakter , maka muncul pesan “kata sandi Anda kurang dari 8 karakter. Silahkan coba lagi”
* Jika file attachment lebih dari 5 MB , maka akan muncul pesan “ukuran file melebihi batas yang di ijinkan”

1. Computations

Merupakan aturan bisnis yang menentukan komputasi apa yang harus dikerjakan oleh sistem menggunakan formula matematika atau algoritma tertentu

Contoh :

* Saldo rekening = (jumlah setor + jumlah transfer masuk + bunga) – (jumlah transfer keluar + biaya administrasi + jumlah tarikan )
* IPK = jumlah bobot nilai / total SKS

1. Inferences

Aturan ini mirip dengan Action Enablers bedanya tidak menyebabkan sesuatu terjadi , melainkan menciptakan suatu fakta/tact baru atau sepenggal informasi baru

Contoh :

* Jika dalam 2x24 jam pesanan tidak dibayar , maka pesanan dianggap hangus atau batal
* Bahan kimia yang mengandung toksin lebih kecil dari 5 mg/kg dimasukkan kategori barbahanya

Pertemuan 9

Analisis Estimasi Effort Proyek Perangkat Lunak

Salah satu dari kegiatan analisis adalah Planning / perencanaan , kemudian Ukuran/Size(poins) , Duration(man hour), Biaya / Cost(price)

* Jika Estimasi Effort Proyek Perangkat Lunak Akurat maka :
* Selesai tepat waktu
* Tepat anggaran
* Bisa memenangkan tender
* Keuntungan maksimal
* Keberhasilan proyek lebih tinggi
* Jika Estimasi Effort Proyek Perangkat Lunak Tidak Akurat maka :
* Proyek molor
* Over budget
* Gagal menang tender
* Keuntungan tergerus/merugi
* Proyek gagal

Kelebihan dan kekurangan dari Use Case Pointd (UCP)

* Kelebihan
* Implementasi mudah
* Estimasi lebih baik disbanding metrik lain
* Reputasi dan diterima di dunia industry
* Kekurangan
* Kehandalan belum teruji di skala industry
* Dataset masih minim
* Validasi PF belum teruji pada dataset besar

1. Complexity Weighting – Actor

Ada tiga jenis

* Simple = Aktor merepresentasikan sistem lain dengan API tertentu (bobot 1)
* Average = Masuk kategori average jika actor : Berinterksi dengan sistem lain melalui protocol adalah manusia yang berinteraksi dengan line terminal (bobt 2)
* Complex = jika actor berinteraksi melalui antarmuka grafis (GUI) (bobot 3)

1. Complexity Weighting – Use Case

Ada tiga jenis

* Simple = Use case yang simple jika memiliki transaksi kurang dari sama dengan 3 dan sudah termasuk alur alternatif (bobot 5)
* Average = jika transaksi 4 – 7 traksaksi, sudah termasuk alur alternatif (bobot 10)
* Complex = jika memiliki sebanyak lebih dari 7 traksaksi , sudah termasuk alur alternatif (bobot 15)